

Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta

Bunga Safira Adhliana¹, Husnil Barry², Nidia Sofa³

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

(bunga.safiraadhliana.an18@mhs.wpnj.ac.id)¹

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

(husnil.barry@bisnis.pnj.ac.id)²

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

(nidia.sofa@bisnis.pnj.ac.id)³

ABSTRACT : *The phenomenon of using Buy Now, Pay Later as a payment method occurs almost all over the world, one of them is Indonesia. The widespread use of Buy Now, Pay Later in the community if it is not accompanied by great financial management behavior, will mischief the community itself, so it is necessary to improve financial management behavior in the community. This research was conducted to determine the effect of financial literacy, financial self-efficacy, and financial experience on the financial management behavior of SPayLater users in Jakarta. The number of samples is 100 respondents. The data collection technique used in this study was a questionnaire. Research data were analyzed using SMART PLS. The results of this study indicate that the financial literacy variable has no effect on financial management behavior with a coefficient value of 0.028 and a P value of 0.383, and the financial self-efficacy variable has a positive effect on financial management behavior with a coefficient value of 0.542 and a P value of 0.000, the financial experience variable has a positive effect on financial management behavior with a coefficient value of 0.323 and a P value of 0.001.*

Keywords: *Buy Now, Pay Later, Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Financial Experience, Financial Management Behavior*

ABSTRAK : Fenomena penggunaan Buy Now, Pay Later sebagai metode pembayaran terjadi hampir di seluruh belahan dunia, salah satunya Indonesia. Maraknya penggunaan Buy Now, Pay Later di masyarakat jika tidak diiringi dengan perilaku manajemen keuangan yang baik, akan menjadi bumerang bagi masyarakat sendiri, sehingga perlu adanya perbaikan perilaku manajemen keuangan di masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna SPayLater di Jakarta. Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data penelitian dianalisis menggunakan SMART PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai koefisien 0,028 dan P-values 0,383, variabel efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai koefisien 0,542 dan P-values 0,000, variabel pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai koefisien 0,323 dan P-values 0,001.

Kata kunci: *Buy Now, Pay Later, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Pengalaman Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan*

PENDAHULUAN

Fenomena penggunaan produk layanan pembayaran *Buy Now, Pay Later* (BNPL) oleh konsumen selama gelombang awal COVID 19 terjadi di berbagai belahan dunia salah satunya Amerika. Menurut survei yang dilakukan oleh McKinsey 30% konsumen tidak akan melakukan pembelian jika tidak adanya metode pembayaran menggunakan BNPL.

Indonesia juga mengalami kenaikan pengguna BNPL sebesar 55% sepanjang Januari-Desember 2020 (Katadata Insight dan Kredivo, 2020). Dengan usia pengguna dominan di rentang 23-40 tahun dan bertempat tinggal di provinsi Jawa Barat dan Jakarta. Hal ini dapat dikatakan pada usia generasi Z dan generasi milenial di kota besar cenderung tertarik menggunakan layanan-layanan baru dari perusahaan teknologi.

Di Indonesia layanan *Buy Now, Pay Later* yang banyak digunakan dipimpin oleh SPayLater sebanyak 78,4% (DSInnovate Fintech Report, 2021). Layanan SPayLater yang merupakan salah satu metode pembayaran *e-commerce* Shopee mudah didapatkan konsumen. Cukup melakukan aktivasi dengan verifikasi kode OTP, mengunggah foto diri dan foto KTP, dan menunggu proses verifikasi *know your customer* 2x24 jam akun SPayLater dapat digunakan. Lebih mudah daripada pengajuan kartu kredit. Kemudahan kepemilikan layanan ini memiliki dampak positif dan negatif. Di tengah pandemi BNPL membuat perekonomian tetap jalan, karena adanya kebutuhan konsumsi. Tetapi, akan menjadi negatif jika perilaku manajemen keuangan pengguna BNPL tidak bertanggung jawab dalam membayar cicilan yang dimiliki.

Berdasarkan riset yang dilakukan Katadata Insight Center terkait produk *fintech, pay later* pada Maret 2021. Literasi masyarakat terhadap layanan *pay later* berada pada indeks tingkat pengetahuan rata-rata sedang. Hal ini menunjukkan jika rata-rata masyarakat mengetahui produk dan cara kerja *pay later*.

Pada liputan yang dilakukan oleh Remotivi 2022, dalam penggunaan BNPL tidak jarang banyak pengguna yang mengalami gagal bayar, karena tidak memiliki uang untuk melunasi utang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tanuwijaya dan Garvin (2019) diketahui jika usia dewasa awal memiliki efikasi keuangan atau keyakinan terhadap keuangan rendah, sehingga walaupun perusahaan BNPL memberikan opsi lama cicilan 3,6,12 bulan penggunanya belum tentu dapat melunasi cicilan tepat waktu.

Sebanyak 69% responden riset mengatakan layanan BNPL rata-rata digunakan untuk memenuhi kebutuhan ketika tidak memiliki dana yang cukup (Kredivo dan Katadata Insight Center).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna SPayLater. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna SPayLater.

TINJAUAN PUSTAKA

Buy Now, Pay Later

Metode pembayaran modern yang diberikan oleh fintech kepada pengguna *ecommerce* memberikan kemudahan dan menarik konsumen untuk menggunakannya. Salah satu metode pembayaran yang ditawarkan adalah *Buy Now, Pay Later* (Beli Sekarang, Bayar

Nanti). BNPL saat ini menjadi pilihan pembayaran menarik bagi masyarakat yang memiliki anggaran terbatas. *Pay later* merupakan layanan pinjaman online untuk konsumen membayar suatu transaksi dikemudian hari saat kebutuhan untuk melakukan cicilan kredit dibutuhkan (Novendra, dkk. 2020:187).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menggambarkan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, sebagai upaya mengatur keuangannya secara mandiri. (Ismanto, 2019:96). Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengetahui keuangan secara umum, mencakup pengetahuan tentang tabungan, investasi, hutang, asuransi dan produk keuangan lain (Arianti, 2021:9).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, dan produk dan jasa keuangan yang beredar. Jika individu dapat memahami kedua hal tersebut perilaku pengelolaan dan perencanaan keuangan individu akan menjadi lebih baik, karena individu memiliki pengetahuan lebih untuk membuat keputusan keuangannya sendiri.

Adapun indikator literasi keuangan menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017:24) antara lain:

1) Pengetahuan, 2) Keterampilan, 3) Keyakinan, 4) Sikap, dan 5) Perilaku.

Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan dan menentukan keputusan keuangannya sendiri (Ahmad, dkk., 2019:659). Sedangkan efikasi keuangan menurut Loprang, dkk. (2022:1296) adalah salah satu indikator ukuran penilaian terhadap individu terkait dengan kemampuannya dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk berhasil dalam mengelola dan menentukan keputusan keuangannya. Semakin tinggi kepercayaan dirinya, semakin tinggi motivasi individu untuk bertanggung jawab untuk mengelola keuangannya dengan benar.

Indikator yang dikembangkan oleh Lown (2011:63) dalam mengukur efikasi keuangan antara lain: 1) Kemampuan dalam merencanakan pengeluaran keuangan, 2) Keyakinan dalam pengelolaan keuangan, dan 3) Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan merupakan bekal individu dalam mengelola uang yang dimiliki secara bertanggung jawab dan sadar (Ismanto, 2019:142). Sedangkan pengalaman keuangan menurut Safitri dan Kartawinata (2020:162) memiliki arti sebagai peristiwa yang pernah dialami individu tentang keuangan dan berguna sebagai pembelajaran untuk mengelola keuangan di masa sekarang dan yang akan datang.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan pengalaman keuangan adalah pengalaman keuangan di masa lalu baik pengalaman diri sendiri atau orang lain yang diharapkan dapat menjadi acuan di masa sekarang dan yang akan datang dalam mengelola keuangan dan keputusan keuangan.

Adapun indikator pengalaman keuangan menurut Safitri dan Kartawinata (2020:162) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman terkait perbankan.

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan cara individu mengatur keuangannya yang dapat dilihat dari kebiasaan dan perspektifnya terhadap pengetahuan keuangan (Rahmawati dan Haryono, 2020:552). Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan keuangan, membuat anggaran, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uangnya. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu dalam mengelola keuangan terkait (Asandimitra dan Kautsar, 2019:1114).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan individu mengelola keuangannya. Perilaku manajemen keuangan berkaitan erat dengan bagaimana individu mendapatkan uang mereka dan menggunakannya untuk kegiatan berbelanja, menabung, berinvestasi, dan membayar kewajiban-kewajiban. Semakin baik perilaku manajemen keuangan seseorang diharapkan pula semakin baik tingkat kehidupan yang dimiliki.

Indikator perilaku manajemen keuangan menurut Dew dan Xiao (2011): 1) Konsumsi, 2) Manajemen Kas, dan 3) Manajemen Kredit.

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan

Literasi keuangan menjadi salah satu pengaruh perilaku manajemen keuangan karena, semakin tinggi literasi keuangan individu perilaku manajemen keuangannya akan baik (Asandimitra dan Kautsar:2019). Individu yang memiliki literasi keuangan mampu menunjukkan perilaku keuangan yang baik untuk keamanan dan kesejahteraan ekonomi mereka (Dewi, dkk.:2020).

Efikasi keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Individu yang memiliki rasa yakin terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan akan mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri ini dicerminkan dengan beberapa perilaku keuangan seperti, membayar tagihan utang tepat waktu, menabung atau menyimpan dana, mempersiapkan dan menyediakan dana investasi (Rizkiawati dan Asandimitra:2018). Penelitian lain juga mengatakan bahwa semakin tinggi efikasi keuangan individu, semakin bertanggungjawab individu tersebut dalam mengelola keuangannya (Asandimitra dan Kautsar:2019).

Faktor ketiga adalah pengalaman keuangan dalam penelitian dinyatakan pengalaman keuangan individu memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengalaman keuangan didapatkan dari masa lalu individu tentang keuangan seperti merencanakan, mencatat, dan menganalisis keuangan dapat menjadi pembelajaran individu dalam mengatur keuangannya di masa depan. Perencanaan keuangan yang baik dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu yang positif, seperti berhemat dan menabung. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh terkait keuangan akan memperbaiki kondisi keuangan sampai di masa yang akan datang. Sehingga, individu yang memiliki pengalaman keuangan akan membuat perilaku keuangan juga meningkat (Devi, dkk.:2021)

METODE RISET

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret- Agustus 2022 di DKI Jakarta yang merupakan salah satu provinsi dengan pengguna *e-commerce* dan BNPL terbanyak. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatifkausal dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga DKI Jakarta dengan usia 20-39 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan kriteria sampel yang akan diteliti. Kriteria yang dimiliki adalah sebagai berikut: 1) Berusia 20-39 tahun 2) Bertempat tinggal di DKI Jakarta, dan 3) Merupakan pengguna layanan SPayLater.

Dengan perhitungan menggunakan teknik *slovin* didapatkan jumlah 100 sampel yang akan diteliti. Data penelitian didapatkan melalui: 1) Data primer, menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google formulir* dengan menggunakan *skala likert* sebagai tolak ukur dengan *score* 1-4. 2) Data sekunder, menggunakan studi kepustakaan, buku, dan artikel penelitian terdahulu.

Data penelitian yang telah dikumpulkandianalisis menggunakan *software* SmartPLS 3.2.9 dengan melakukan pengukuran 1) *Outer Model* 2) *Inner Model*, dan 3) *Path Coefficient*.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Uji Validitas Variabel

Pengukuran validitas terdiri atas *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* ditentukan menggunakan parameter *loading factor/outer loading* dari nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Sedangkan *discriminant validity* ditentukan menggunakan nilai *cross loading* dan *Fornell-Lacker*.

1) *Convergent Validity*

Convergent validity dapat dikatakan valid apabila nilai *outer loading* dan nilai *Average Variance Extracted* > 0,5. Hasil korelasi antara indikator dengan konstruknya adalah sebagai berikut

Table 1. Nilai *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,507	Valid
Pengalaman Keuangan	0,505	Valid
Efikasi Keuangan	0,537	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan	0,502	Valid

2) *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* dilakukan untuk melihat apakah korelasi konstruk dengan setiap indikator lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya agar validitas diskriminan dapat dipenuhi. *Discriminant validity* dapat dilihat pada tabel nilai *cross loading* pada tabel di bawah ini.

Bunga Safira Adhliana, Husnil Barry, dan Nidia Sofa, Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta

Table 2. Nilai *Discriminant Validity*

	Literasi Keuangan (X1)	Efikasi Keuangan (X2)	Pengalaman Keuangan (X3)	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)
X1.11	0,662	0,051	0,113	0,073
X1.12	0,668	0,072	0,026	0,060
X1.17	0,655	0,084	0,016	0,100
X1.18	0,673	-0,012	0,039	0,065
X1.19	0,673	0,030	0,000	0,072
X1.20	0,698	0,138	0,035	0,076
X1.21	0,701	0,158	0,072	0,131
X1.22	0,726	0,107	0,107	0,076
X1.23	0,718	0,191	0,126	0,086
X1.24	0,817	0,185	0,064	0,132
X1.25	0,782	0,092	-0,002	0,078
X1.26	0,772	0,177	0,124	0,184
X1.27	0,676	-0,023	0,012	-0,023
X1.28	0,643	0,069	-0,060	-0,010
X1.29	0,753	0,213	0,182	0,155
X1.31	0,753	0,200	0,114	0,193
X1.33	0,618	-0,030	0,005	-0,041
X1.34	0,792	0,174	0,087	0,128
X2.11	0,226	0,644	0,457	0,446
X2.12	0,166	0,682	0,391	0,431
X2.13	0,208	0,743	0,469	0,591
X2.14	0,161	0,797	0,501	0,646
X2.16	0,025	0,669	0,427	0,415
X2.17	0,074	0,645	0,392	0,522
X2.18	0,082	0,710	0,421	0,511
X2.19	0,102	0,740	0,443	0,553
X2.20	0,256	0,757	0,643	0,626
X2.21	0,077	0,740	0,646	0,568
X2.7	0,121	0,638	0,299	0,446
X2.9	0,207	0,743	0,484	0,637
X3.3	-0,005	0,494	0,680	0,422
X3.4	0,141	0,343	0,529	0,380
X3.5	0,069	0,440	0,815	0,529
X3.6	0,112	0,642	0,793	0,596
X3.7	0,122	0,472	0,805	0,546

Y1.1	0,295	0,520	0,507	0,688
Y1.11	0,038	0,515	0,506	0,650
Y1.12	0,115	0,667	0,573	0,771
Y1.13	0,066	0,421	0,426	0,627
Y1.16	0,119	0,650	0,551	0,822
Y1.17	0,008	0,433	0,400	0,675
Y1.18	0,121	0,506	0,500	0,735
Y1.19	0,126	0,495	0,468	0,754
Y1.2	0,143	0,509	0,468	0,649
Y1.20	0,097	0,535	0,449	0,647
Y1.4	0,163	0,657	0,473	0,779
Y1.5	0,228	0,563	0,522	0,696
Y1.6	0,071	0,443	0,424	0,682

B. Uji Reliabilitas

Variabel dalam penelitian ini diuji reliabilitasnya dengan melihat nilai yang dihasilkan oleh *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, dikatakan reliabel apabila nilainya $> 0,7$.

Table 3. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,945	0,948	Reliabel
Efikasi Keuangan	0,910	0,924	Reliabel
Pengalaman Keuangan	0,776	0,850	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan	0,916	0,929	Reliabel

C. Analisis Inner Model

Inner model merupakan sebuah pengukuran yang menjelaskan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Pengujian *inner model* dilihat dari nilai *R-square* (R^2). Berdasarkan olah data dengan menggunakan SmartPLS 3.2.9 dihasilkan R^2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 4. Nilai *R square*

Variabel	<i>R Square Adjusted</i>
Perilaku Manajemen Keuangan	0,628

Variabel perilaku manajemen keuangan sebesar 0,628, dapat diartikan bahwa persentasi besarnya pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 62,8%, sisanya 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Table 5. Hasil Koefisiensi Jalur Variabel Penelitian

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan (X1) > Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,028	0,046	0,093	0,298	0,383
Efikasi Keuangan (X2) > Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,542	0,529	0,105	5,181	0,000
Pengalaman Keuangan (X3) > Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,323	0,322	0,102	3,162	0,001

Hipotesis 1 variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y). Peneliti mengajukan hipotesis bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Tetapi, setelah melakukan uji hipotesis dibuktikan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan dilihat dari besarnya nilai t_{hitung} untuk literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna SPayLater di DKI Jakarta sebesar 0,298 yang menandakan tidak memiliki pengaruh signifikansi karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu, 1,661. Disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Hipotesis 2 variabel efikasi keuangan (X2) terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y). Peneliti mengajukan hipotesis bahwa efikasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Setelah melakukan uji hipotesis dibuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel efikasi keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan dilihat dari besarnya nilai t_{hitung} untuk efikasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan penggunas SPayLater di DKI Jakarta sebesar 5,181 yang menandakan memiliki pengaruh signifikansi karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu, 1,661. Disimpulkan bahwa H2 diterima.

Hipotesis 3 variabel pengalaman keuangan (X3) terhadap variabel perilaku manajemen keuangan (Y). Peneliti mengajukan hipotesis bahwa pengalaman keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Setelah melakukan uji hipotesis dibuktikan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengalaman keuangan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan dilihat dari besarnya nilai t_{hitung} untuk pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna SPayLater di DKI Jakarta sebesar 3,162 yang menandakan memiliki pengaruh signifikansi karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu, 1,661. Disimpulkan bahwa H3 diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa baik buruknya literasi keuangan yang

dimiliki oleh pengguna SPayLater tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan penggunanya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herdjiono dan Damanik, 2016) bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang. Seseorang dapat saja memiliki literasi keuangan yang baik, namun belum tentu dapat menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin yakin pengguna SPayLater dengan kemampuannya dalam mengelola keuangan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018) seseorang dengan efikasi keuangan tinggi atau kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan menunjukkan perilaku pembayaran tagihan atau hutang dengan tepat waktu, sering menabung, dan menyediakan dana untuk investasi.

Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman keuangan seseorang dalam penelitian ini khususnya dalam kredit dan perbankan maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan saat menggunakan SPayLater dalam berbelanja di *e-commerce* Shopee. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardianah dan Iramani, 2021) seseorang dengan pengalaman pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan perilaku manajemen. Selain itu, seseorang yang memiliki pengalaman yang positif dalam mengelola keuangan akan menumbuhkan perilaku keuangan yang baik (Lisna, dkk.,2021).

Saran

Otoritas Jasa Keuangan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat tentang layanan *Buy Now, Pay Later*. Seperti diketahui layanan *Buy Now, Pay Later* membantu pertumbuhan ekonomi. Namun, jika penggunaannya tidak tepat melihat dalam penelitian ini masih perlunya peningkatan literasi keuangan dalam manajemen keuangan masyarakat dikhawatirkan akan terjadi fenomena cicilan *Buy Now, Pay Later* macet di masyarakat.

SPayLater sebagai perusahaan *financial technology* yang mempromosikan produknya melalui iklan di televisi, media sosial ataupun media masa diharapkan dapat memberikan iklan yang lebih edukatif kepada masyarakat untuk meminimalisir salah penggunaan layanan.

SPayLater diharapkan dalam proses *know your customer* memperketat seleksi untuk calon pengguna agar pemberian layanan dapat digunakan dengan maksimal.

Bagi pihak SPayLater agar calon pengguna dapat memahami seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku diharapkan adanya *fitur* untuk menampilkan syarat dan ketentuan dan memastikan bahwa calon pengguna telah membayar syarat dan ketentuan yang berlaku untuk mencegah kerugian pada kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Awais., Butt, Bushra Sohail., Moazzam, dan Iram, Samia. 2019. “*Drivers Influencing Financial Behavior among Management Student in Narowal*”. Human Resource Management Academic Research Society. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v9-i2/5602>.

Bunga Safira Adhliana, Husnil Barry, dan Nidia Sofa, Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta

- Andyni, Neskia dan Kurniasari, Florentina. 2021. "Pengaruh Literasi dan Efikasi Diri Terhadap Inklusi Keuangan Pada Pengguna Layanan Pembayaran Digital Shopee Pay di Jabodetabek". DeReMa (Development of Research Management) : Jurnal Manajemen Vol 16 No.1, Mei 2021.
- Arianti, Baiq Fitri. 2021. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Banyumas : CV Pena Persada
- Asandimitra, Nadia dan Kautsar, Achmad. 2019. "The Influence of Financial Information, Financial Self-efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer". Humanities & Social Sciences Reviews eISSN: 2395-6518, Vol 7, No 6, 2019, pp 1112-1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Dewanti, Vicky Pradita dan Asandimitra, Nadia. 2021. "Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater". Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 3. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.
- Devi, L., Mulyati, S., dan Umiyati, Indah. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan". Jurnal of Accounting for Sustainable Society (JASS) Volume 02 Nomor 02 Tahun 2020. DOI : <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>.
- Dew, Jeffery dan Xiao, Jing Jian. 2011. "The Financial Management Behavior Scale: Developemnt and Validation". Association for Financial Counseling and Planning Education Volume 22, Issue 1.
- Dewi, V., Erie, F., Effendi, N., dan Anwar, Mokhamad. 2020. "Financial Literacy among the Millenial Generation: Relationship between Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior". Australasian Accounting, Business and Finance Journal Volume 14 Issue 4, Article 3.
- Dikshit, P., Goldshtein, D., Karwowski, B., Kaura, U., dan Tan, Felicia. 2021. "Buy now, pay later : Five business models to compete. Financial Services Practice". McKinsey & Company. <https://www.mckinsey.com/industries/financial-services/our-insights/buy-now-pay-later-five-business-models-to-compete>.
- DSInnovate Fintech Report 2021. 2021. *The Convergence of (Digital) Financial Service*. Daily Social id.
- Eisenberg, Daniel. 2021. "Fintech off the shelf: Making an all-in-one approach pay off". McKinsey & Company. <https://www.mckinsey.com/industries/technology-media-and-telecommunications/our-insights/fintech-off-the-shelf-making-an-all-in-one-approach-pay-off>.
- Goel, V., Mahajan, D., Claude Nadeau, M., Sperling, O., dan Yeh, Stephanie. 2021. "New trends in US Consumer Digital Payments". McKinsey & Company.
- Gallardo dan Libot. 2017. "Financial Literacy and Retirement Preparedness among Univesrity of Bohol Employess". University of Boho, Multidisciplinary Research Journal Vol.5 September 2017. Online ISSN 2362-9223.
- Ghozali, Imam. 2021. *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Gitman, Lawrence. 2015. *Principles of Managerial Finance*. England : Pearson.
- Herdjiono, Irine dan Damanik, Lady Angela. 2016. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior". Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No.3 Desember 2016.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S.G. 2003. "Household Financial Management : The Connection between Knowledfe and Behavior". Federal Reserve Bulletin, 89 (July). <http://www.federalreserve.gov/pubs/bulletin/2003/0703lead.pdf>
- Ida, Dwinta, Y. C. 2010. "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledfe, Income Terhadap Financial Management Behavior". Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12(3).

Bunga Safira Adhliana, Husnil Barry, dan Nidia Sofa, Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta

- Ismanto, Hadi, dkk. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Sleman : Penerbit Deepublish.
- Loprang, Willie R., Saerang, Ivonne S., dan Lintong, Debry Ch. A. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua”. *Jurnal EMBA* Vol. 10 No.1 Januari 2022, Hal 1295-1304. ISSN 2303-1174.
- Lown, Jean M. 2011. “2011 *Outstanding AFCPE Conference Paper : Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale*”. Association for Financial Counseling and Planning Education. <http://ssrn.com/abstract=2006665>.
- Mercado, Pavel Reyes. 2021. *FinTech Strategy Linking Enterpreneurship, Finance, and Technology*. Switzerland : Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53945-0>.
- Ningtyas, Mega Noerman. 2019. “Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial”. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* Volume 13 Nomor 1. DOI: 10.32812/jibeka.v13i1.111.
- Novendra, Bayu dan Aulianisa, Sarah Safira. 2020. “Konsep Perbandingan *Buy Now, Pay Later* dengan Kredit Perbankan di Indonesia : Sebuah Keniscayaan di Era Digital dan Teknologi”. *Jurnal Rechts Vinding* Volume 9 Nomor 2, Agustus 2020.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Kosumen dan/atau Masyarakat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK 01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
- Rahmawati, Nur Wakhidah dan Haryono, Nadia Asandimitra. 2020. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Financial Management Behavior* dengan Mediasi *Locus of Control*”. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 8 No.2 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Rizkiawati, Nur Laili dan Asandimitra, Nadia. 2018. “Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Contol, dan Financial Self-efficacy* Terhadap *Financial Management Behaavior* Masyarakat Surabaya”. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 6 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Roestanto, Apriliani. 2017. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta : Istana Media.
- Rumayya, Sari, F.R., Wahyuni, E., Rohman, S. M., dan Agusti, Kemala Sari. 2020. “Laporan Penelitian Persepsi Pasar Terhadap Pemanfaatan Fitur Pembayaran Paylater”. Surabaya : Reserarch Institute of Socio-Economic Development. <https://money.kompas.com/read/2020/07/06/081700426/e-commerce-mana-yang-paling-banyak-digunakan-untuk-belanja-online-saat-puasa-?page=all>
- Safitri, Annisa dan Kartawinata, Budi Rustandi. “Pengaruh *Financial Socialization* dan *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi pada Wanita Bekerja di Kota Bandung)”. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* Volume 9 No.2 Tahun 2020.
- Sina, P.G. 2014. “Tipe Kepribadian dalam Personal Finance”. *Jurnal JIBEKA* Volume 8 No.1 Februari 2014.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Tanuwijaya, Paulus dan Garvin. 2019. “*Financial Self-efficacy* dan Sikap Terhadap Utang Pada Dewasa Awal”. *Psikostudia: Jurnal Psikologi* Vol 8 No.2, Desember 2019, halaman 82-87. ISSN: 2302-2582. E-ISSN : 2657-0963.